

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko efisiensi dan risiko operasional secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan juga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel – variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama – sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan memiliki koefisien determinasi sebesar 90,4 persen dan variabel lain diluar penelitian ini sebesar 9,6 persen. Dengan demikian, LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dinyatakan diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel kontribusi LDR sebesar 0,10 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.

3. *Investing Policy Ratio* (IPR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel IPR sebesar 7,95 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel NPL sebesar 0,58 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.
5. *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel APB sebesar 0,43 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.
6. *Intererst Rate Ratio* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel IRR sebesar 1,85 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.

7. *Posisi Devisa Netto* (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel PDN sebesar 7,73 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.
8. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel FBIR sebesar 2,43 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah ditolak.
9. *Operating Expenses Operating Income* (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dan besarnya variabel BOPO sebesar 69,22 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian adalah diterima.
10. Dari kedelapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 69,22 persen dan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini menggunakan data triwulanan yaitu pada tahun 2008 sampai dengan 2012.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO.
3. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling karena hanya terdiri dari tiga Bank Pemerintah saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak – pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Bank Pemerintah
 - a. Kebijakan yang terkait dengan IRR dimana pada penelitian ini suku bunga mengalami penurunan hendaknya Bank Mandiri menurunkan IRRnya agar risiko suku bunga yang dihadapi Bank Mandiri rendah.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan PDN dimana pada penelitian ini nilai tukar mengalami penurunan atau melemah hendaknya Bank Mandiri dan Bank BRI menurunkan PDNnya agar risiko yang dihadapi Bank Mandiri dan Bank BRI rendah.

c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO dimana penelitian ini biaya operasional terhadap pendapatan operasional mengalami kenaikan hendaknya Bank Negara Indonesia (BNI) menurunkan BOPOnya agar risiko yang dihadapi Bank Negara Indonesia (BNI) rendah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan juga menambah variabel bebas agar lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>)
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Martono, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Yogyakarta : PT. Ekonisia.
- Ovie Arianti, 2012. “ *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada Bank Pemerintah periode tahun 2007 – 2011*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sofan Hariati, 2012. “ *Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA pada Bank Umum Go Public*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Supriyono. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011 tanggal 16 Desember 2011. Tentang Perhitungan Rasio Keuangan.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007. “*Bank and Financial Institution Management*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persa.